

## **ABSTRAK**

**DELLA AMELIA MILANDA, NIM 3203331027, Analisis Tingkat Perkembangan Wilayah Berdasarkan Hierarki Pusat Pelayanan Di Kabupaten Pakpak Bharat, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1.ketersediaan fasilitas pelayanan dalam penentuan hierarki pusat pelayanan di Kabupaten Pakpak Bharat, dan 2.tingkat perkembangan wilayah berdasarkan hierarki pusat pelayanan di Kabupaten Pakpak Bharat tahun 2018 – 2024.

Populasi penelitian ini ialah seluruh kecamatan yang berada di Kabupaten Pakpak Bharat sebanyak delapan kecamatan yang sekaligus menjadi sampel penelitian (total sampling). Adapun variabel yang digunakan meliputi ketersediaan fasilitas pelayanan dan tingkat perkembangan wilayah yang dianalisis melalui kepadatan penduduk, ketersediaan fasilitas dan aksesibilitas wilayah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis indeks sentralitas dan analisis skoring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1.ketersediaan fasilitas pelayanan pada Kabupaten Pakpak Bharat mengalami peningkatan dari total 963 unit fasilitas pada tahun 2018 menjadi 1.035 unit pada tahun 2024, dengan peningkatan terbanyak terdapat pada fasilitas perekonomian 54 unit dan peribadatan 11 unit. 2.tingkat perkembangan wilayah Kabupaten Pakpak Bharat berdasarkan analisis indeks sentralitas Kecamatan Salak tetap menduduki orde 1, Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe berada pada orde 3, sedangkan pada Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu justru menurun dari orde 3 menjadi orde 4. Sementara itu, Kecamatan Pagindar, Kecamatan Pergetteng – Getteng Sengkut, Kecamatan Kerajaan, Kecamatan Tinada dan Kecamatan Siempat Rube yang berada pada orde 4. Selanjutnya, berdasarkan analisis skoring, klasifikasi tingkat perkembangan wilayah kategori tinggi terdapat pada Kecamatan Salak dengan nilai indeks komposit 13, Kecamatan Tinada (13), Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe (11), kategori sedang terdapat pada Kecamatan Pergetteng – Getteng Sengkut (9), Kecamatan Siempat Rube (9), sedangkan kategori rendah terdapat pada Kecamatan Pagindar (6), Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu (6), dan Kecamatan Kerajaan (8). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan wilayah masih terkonsentrasi pada pusat pelayanan utama yakni Kecamatan Salak, sementara pada kecamatan lainnya hanya menunjukkan perkembangan yang relatif sedang hingga rendah.

## ABSTRACT

**DELLA AMELIA MILANDA, Student ID 3203331027, Analysis of Regional Development Levels Based on the Hierarchy of Service Centers in Pakpak Bharat Regency, Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, Medan State University.**

This study aims to determine: 1. the availability of service facilities in determining the hierarchy of service centers in Pakpak Bharat Regency, and 2. the level of regional development based on the hierarchy of service centers in Pakpak Bharat Regency from 2018 to 2024.

The population of this study was all eight sub-districts in Pakpak Bharat Regency, which also served as the research sample (total sampling). The variables used included the availability of service facilities and the level of regional development, which were analyzed through population density, facility availability, and regional accessibility. Data collection techniques were conducted through documentation and observation. Data analysis techniques used centrality index analysis and scoring analysis.

The research results show that: 1. The availability of service facilities in Pakpak Bharat Regency has increased from a total of 963 units in 2018 to 1,035 units in 2024, with the largest increases occurring in economic facilities (54 units) and places of worship (11 units). 2. Regional development level of Pakpak Bharat Regency Based on the centrality index analysis, Salak District remains at rank 1, Sitellu Tali Urang Jehe District is at rank 3, while Sitellu Tali Urang Julu District actually declined from rank 3 to rank 4. Meanwhile, Pagindar District, Pergetteng – Getteng Sengkut District, Kerajaan District, Tinada District, and Siempat Rube District are at rank 4. Furthermore, based on the scoring analysis, the regional development level classification is high for Salak District with a composite index value of 13, Tinada District (13), Sitellu Tali Urang Jehe District (11), medium for Pergetteng – Getteng Sengkut District (9), and Siempat Rube District (9), while low for Pagindar District (6), and Sitellu Tali Urang Julu District. (6), and the Kingdom District (8). This indicates that regional development is still concentrated in the main service center, namely the Salak District, while other districts only show relatively moderate to low development.

